



Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Ayu Rida Amanah

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Mudzakir

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

ayuamanah2001@gmail.com, dosen01596@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to analyze the influence of good corporate governance, financial performance, and capital structure on firm value in an empirical study of healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024. The sampling technique used purposive sampling. The sample resulted in 13 companies listed on the IDX for 4 (four) years with a total of 52 observations of financial report data. The hypothesis testing method in this study was tested using descriptive statistical analysis and regression analysis using the Eviews-13 program. The results of this study partially test good corporate governance has no effect on firm value, financial performance has a significant effect on firm value, and capital structure has no effect on firm value. Simultaneously, good corporate governance, financial performance, and capital structure influence the value of healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024.*

Keywords: *Good Corporate Governance, Financial Performance, Capital Structure, Firm Value.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance*, kinerja keuangan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan studi empiris perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Dengan hasil sampel 13 perusahaan selama 4 (empat) tahun yang terdaftar di BEI dengan jumlah observasi sebanyak 52 data laporan keuangan. Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi menggunakan program Eviews-13. Hasil penelitian ini uji secara parsial *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan *good corporate governance*, kinerja keuangan, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan*

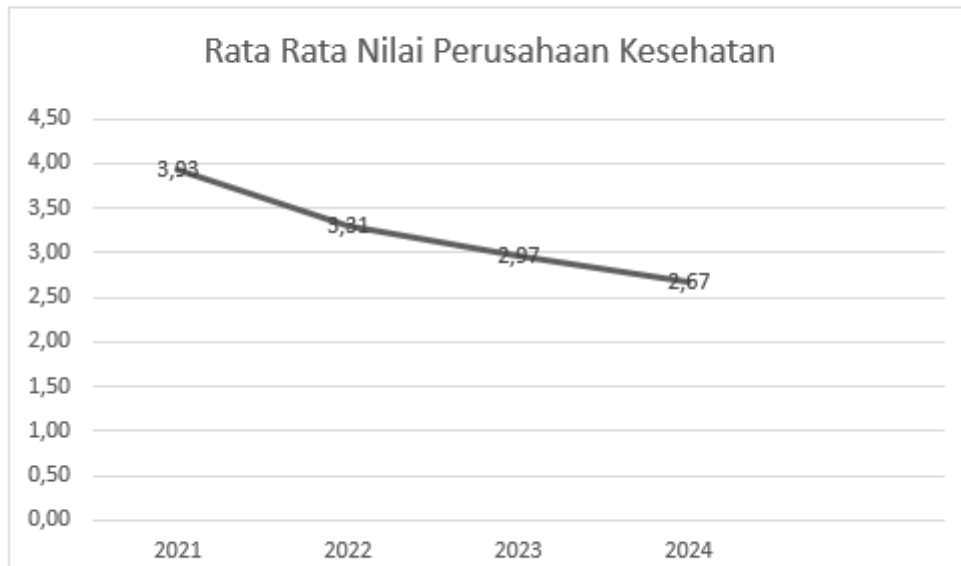
PENDAHULUAN

Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan yang diharapkan oleh investor dimasa Tujuan utama dari didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Selain itu, perusahaan juga memiliki tujuan jangka panjang, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator keberhasilan manajemen dan sebagai cerminan kesejahteraan para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat keberhasilan kinerja yang optimal sehingga menjadi target yang berkelanjutan oleh para pemiliknya. Karena, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kesejahteraan yang akan dirasakan oleh pemiliknya yang dapat tercermin melalui rasio *price to book value*

Nilai perusahaan yang tinggi idealnya didukung oleh penerapan *good corporate governance* yang baik, kinerja keuangan yang prima, dan struktur modal yang optimal. Sektor kesehatan di Indonesia merupakan salah satu sektor yang paling vital dan mendapat sorotan tajam akibat terjadinya lonjakan permintaan yang luar biasa selama masa pandemi Covid-19, sektor kesehatan memasuki fase transisi dan normalisasi pada tahun 2021 sampai 2024. Dalam fase yang

cukup krusial ini, seharusnya terjadi penguatan fundamental, namun realitas pasar menunjukkan adanya tidak sesuai dengan fakta dilapangan. Berikut ini adalah rata-rata nilai perusahaan tahun 2021-2024 sektor kesehatan yang dilihat berdasarkan *price to book value* yang ditunjukkan oleh gambar berikut

Gambar 1.1
Rata-rata nilai perusahaan



Sumber : Data diolah penulis, 2025

Data yang ditampilkan pada gambar 1.1 menunjukkan adanya tren negatif yang signifikan pada nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) di sektor kesehatan pada tahun 2021-2024. Dari data diatas jelas terlihat bahwa nilai perusahaan mengalami penurunan yang konsisten mulai dari tahun 2021 sampai 2024. Penurunan ini mengindikasikan adanya penurunan kepercayaan investor yang meragukan kemampuan perusahaan di sektor kesehatan untuk mempertahankan probilitas (kinerja keuangan) tinggi pasca pandemi, sekaligus menimbulkan pertanyaan terkait efektivitas pelaksanaan *good corporate governance* dan juga kondisi struktur modal sebagai pilar penopang nilai perusahaan.

Kekhawatiran pasar semakin dibenarkan dengan terungkapnya kasus-kasus spesifik yang menunjukkan kegagalan tata kelola yang fatal yakni praktik *fraud* di PT. Indofarma Tbk. (INAF) yang bukan sekedar insiden finansial biasa, melainkan cerminan kegagalan nyata *good corporate governance*. Perusahaan PT Indofarma Tbk terbukti tersangkut kasus pinjaman online (pinjol) menjadi sorotan atas lemahnya pengawasan dan pengendalian internal di perusahaan tersebut. Direktur utama PT. Indofarma Tbk. Yeliandriani membenarkan adanya penarikan uang dari pinjol pada tahun 2022, "Benar dalam laporan ada pinjaman kepada *fintech* pada tahun 2022, namun itu hanya pinjaman beberapa bulan dan sudah dilunasi", ujarnya dalam rapat bersama komisi VI DPR RI Jakarta Rabu (19/6).

Bahkan perusahaan terbukti mengambil pinjaman online menggunakan nama pribadi para karyawan, melakukan transaksi fiktif dan juga terindikasi mengalami kerugian hingga Rp 294,77 miliar dan potensi kerugian sebesar Rp164,83 miliar, yang terdiri dari piutang macet sebesar Rp 122,93 miliar, persediaan yang tidak dapat terjual sebesar Rp 23,64 miliar, dan beban pajak dari penjualan fiktif *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) sebesar Rp 18,26 miliar. Praktik ini secara langsung mengikis kinerja keuangan perusahaan, merusak struktur modal melalui

penambahan utang ilegal dan akhirnya menurunkan nilai perusahaan di mata para pemegang saham (CNBC Indoneisa, Juni 2024).

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti kembali terkait apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dari fenomena tersebut juga menekankan terkait pentingnya penerapan *good corporate governance* yang menyeluruh dan efektif, bukan sekedar untuk memenuhi regulasi yang ada, akan tetapi juga sebagai dasar untuk melindungi dan meningkatkan nilai perusahaan. Dampak yang ditimbulkan oleh kasus ini juga sangat besar, menurunkan kepercayaan pemegang saham yang dapat menyebabkan penurunan harga saham yang berkepanjangan, kesulitan memperoleh dana di kemudian hari, serta kemungkinan menghadapi tuntutan hukum dari pihak-pihak yang dirugikan.

Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi investor dalam menilai prospek investasi. Sebelum berinvestasi, investor akan meneliti perusahaan dan memilih yang paling menguntungkan. Nilai perusahaan dapat memberikan gambaran seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, sehingga mampu memberikan gambaran kepada investor dalam melakukan investasi. Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar dan para investor percaya terhadap kinerja perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang (Hanifah, 2022).

Nilai perusahaan mampu memberikan sinyal yang baik di pandangan penanam saham untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan sebaliknya di pandangan kreditur nilai perusahaan akan memberikan gambaran terkait kemampuan perusahaan dalam membayarkan utangnya yang akan memberikan rasa percaya kreditur untuk memberikan kredit kepada perusahaan tersebut (Supeno, 2022). Dalam penelitian ini perhitungan nilai perusahaan menggunakan *price book value* (PBV). Pengukuran nilai perusahaan merupakan proses untuk mengevaluasi saham yang digunakan untuk menentukan harga saham dengan membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Alasan di balik penggunaan *price book value* (PBV) sebagai indikator untuk mengevaluasi perusahaan adalah karena PBV dapat menilai kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai dari investasi yang dilakukan. Selain itu, *Price Book Value* (PBV) memiliki sejumlah kelebihan, seperti nilai aset yang menjadi ukuran yang konsisten dan sederhana, alat perbandingan antara perusahaan sejenis untuk menunjukkan harga saham, serta memberikan gambaran terkait potensi perubahan harga saham.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor yang pertama diantaranya adalah *good corporate governance* (GCG). *Good corporate governance* adalah suatu rangkaian metode yang diterapkan oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan serta meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan, berdasarkan prinsip-prinsip yang didasarkan pada hukum yang berlaku (Arrasyid & Helmina, 2024). Dengan pengawasan yang ketat, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap pilihan yang dibuat merupakan bagian dari sistem *good corporate governance* yang teratur.

Tujuan *good corporate governance* (GCG) adalah untuk menghasilkan nilai tambah bagi semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, baik yang berasal dari dalam seperti dewan komisaris, direksi, dan karyawan, maupun dari pihak luar perusahaan seperti investor, kreditur, pemerintah, masyarakat, konsumen, serta pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*) (Sugiarti & Widyawati, 2020). Tidak diterapkannya GCG dapat mengakibatkan konflik kepentingan serta praktik usaha yang tidak sehat, sehingga mengakibatkan kinerja perusahaan menurun dan pada akhirnya memengaruhi nilai sahamnya. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan pelaksanaan *good corporate governance* (GCG). Dengan dilakukannya penerapan GCG dengan menggunakan komisaris independen di perusahaan dianggap sebagai *best practice* yang sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan (Irmalsari dkk., 2022).

Ketika sebuah perusahaan menerapkan prinsip GCG, hal ini secara tidak langsung akan memberikan perlindungan bagi para investor, di mana penerapan GCG dapat mengurangi risiko salah kelola yang mungkin dilakukan oleh pengurus atau pengendali perusahaan. Secara umum, GCG dipahami sebagai serangkaian mekanisme yang saling menyeimbangkan antara tindakan

dan keputusan manajer dengan kepentingan pemegang saham (Rokhimah, 2024). Penelitian ini berfokus untuk menganalisis ukuran dewan komisaris independen. Dewan komisaris independen memiliki tanggungjawab dalam mengawasi kegiatan perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan fungsi organisasi dewan komisaris berperan sebagai pengawas secara umum dan khusus (Evonia & Sapari, 2022).

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan dengan hasil yang beragam, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sofyan, 2023) dan (Hidayat & Triwibowo (2021) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani dkk., 2021) dan (Prasetyo dkk., 2020) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh antara *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan belum konsisten.

Faktor yang selanjutnya mempengaruhi nilai perusahaan yakni kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai penggunaan dana yang dikelola untuk menghasilkan laba yang terlihat dari pendapatan bersih setelah dikurangi pajak (Widasari and Furwanti, 2020). Menurut Rudianto dalam (Widasari and Furwanti, 2020) kinerja keuangan merupakan hasil prestasi yang telah dicapai perusahaan atas pengelolaan aset perusahaan berdasarkan fungsinya secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan berfungsi untuk menganalisis kesehatan finansial perusahaan secara menyeluruh dan memastikan pengelolaan keuangannya telah dilakukan dengan benar, di mana informasi dari laporan keuangan menjadi dasar pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham serta panduan bagi berbagai pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan terkait perusahaan.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas bisa dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur melalui *Return on Asset* (ROA). *Return on Aset* (ROA) yang merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan berhasil dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimilikinya. ROA dapat memberikan pengukuran yang tepat atas efektifitas operasional keseluruhan perusahaan, karena rasio ROA memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam operasional perusahaan. ROA juga dapat menjadi indikator bagi investor dalam menentukan pilihan perusahaan untuk menanamkan modalnya (Saputri dkk., 2022). Oleh sebab itu, sangat penting bagi pihak-pihak terkait seperti investor, analis keuangan, dan pengambil keputusan untuk memahami faktor-faktor yang memberi pengaruh terhadap kinerja dan nilai perusahaan di sektor kesehatan (Astuti & Lestari, 2024).

Berbagai penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan hasil yang beragam, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Inayah & Wijayanto, 2020) dan (Aditya & Cindiyasari, 2024) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhayani & Widiyati, 2024) menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan belum konsisten.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik atau buruknya struktur modal dapat memengaruhi secara langsung pada keadaan finansial perusahaan. Struktur modal dapat digunakan para calon investor sebagai acuan untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan karena variabel ini mencakup modal sendiri, total hutang dan total aset dimana ketiganya dimanfaatkan oleh mereka untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) yang akan diterima oleh perusahaan. Tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) perusahaan dapat mempengaruhi tinggi

rendahnya permintaan akan saham dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan (Anggita & Stiawan, 2023)

Manajer keuangan harus dapat merancang struktur modal yang paling efisien dengan mengumpulkan dana dari sumber internal dan eksternal secara efektif, yang berarti keputusan mereka harus dapat mengurangi beban biaya modal yang harus ditanggung oleh perusahaan. Biaya modal yang muncul adalah hasil langsung dari pilihan yang diambil saat manajer memanfaatkan utang, yang mengakibatkan biaya modal yang setara dengan kewajiban bunga yang wajib dibayar kepada kreditur. Namun, apabila manajer memilih untuk menggunakan dana dari dalam perusahaan, maka akan muncul biaya kesempatan dari dana yang telah dikeluarkan (Supeno, 2022).

Perusahaan diharapkan mampu menerapkan strategi pendanaan yang sesuai dalam menent ukan struktur modal yang paling optimal, yaitu keadaan di mana perusahaan bisa memanfaatkan kombinasi yang terbaik antara hutang dan modal perusahaan dengan mempertimbangkan biaya modal yang muncul. Semakin baik struktur modal perusahaan, semakin rendah biaya modal yang harus ditanggung. Struktur modal merujuk pada proporsi antara hutang dan ekuitas. Manajemen, sebagai pengelola perusahaan harus bisa menyeimbangkan pemakaian utang dan ekuitas untuk mencapai struktur modal yang optimal. Manajemen sebagai pengelola perusahaan tentu harus dapat menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas untuk mencapai struktur modal yang optimal, manajer keuangan harus mempertimbangkan banyak hal yang mempengaruhi struktur modal.

Pada penelitian inipengukuran struktur modal menggunakan total *Debt to Ekuity Ratio* (DER). Rasio ini juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan sumber daya yang berasal dari modal sendiri. Menurut Widyantari dan Yadnya dalam (Angraini & Fidiana, 2021). Semakin besar DER, semakin meningkatkan risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan, karena sumber pendanaan perusahaan yang diperoleh dari hutang lebih besar daripada modal sendiri.

Penelitian sebelumnya mengenai dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan (Ramadhayani & Widiyati, 2024) dan (Setiawan dkk., 2021) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian yang dilakukan oleh (Aditya & Cindiyasari, 2024) dan (Putri & Stiawan, 2025) berpendapat bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan belum konsisten.

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan (Agency Theory)

Perspektif teori agensi menjadi landasan untuk memahami tata kelola perusahaan. Menurut Jensen & Meckling dalam (Purba, 2023:23) teori agensi merupakan teori yang mengembangkan hubungan kerjasama antara *investor (principal)* dan manajer (*agent*) yang mengelola perusahaan. *Principal* sebagai *fasilitator* operasi dan penyandang dana, mendelegasikan kekuasaan kepada agen untuk mengelola kekayaan *investor* dengan baik, sehingga mereka berharap dengan mendelegasikan hak pengelolaan mereka akan mendapatkan keuntungan dari peningkatan kekayaan dan kemakmuran investor

Nilai Perusahaan

Menurut Septiyuliana dalam (Ningrum, 2022:21) nilai perusahaan merupakan hasil dari kinerja yang terlihat melalui harga saham, yang ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar modal. Hal ini juga mencerminkan pandangan masyarakat terkait kinerja perusahaan. Selain itu, ada pendapat yang menyatakan bahwa nilai perusahaan erat kaitannya dengan harga saham. Dengan kata lain, semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan itu. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, yang menjadi tujuan utama perusahaan (Abdullah dkk., 2022:20).

Good Corporate Governance (GCG)

Good corporate governance muncul akibat kepentingan perusahaan untuk meyakinkan pihak pemberi dana (*prinsipal*) bahwa investasi yang telah diberikan telah dikelola dengan baik. *Good corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang bertujuan untuk menjaga hak-hak kelompok yang lebih kecil, termasuk investor dan pemegang saham minoritas, dari kemungkinan penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang mempunyai kekuasaan lebih, seperti manajer dan pemegang saham mayoritas (Ng, 2024:1).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai gambaran pencapaian berupa hasil yang sudah dicapai melalui berbagai aktivitas untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan standar akuntansi keuangan secara baik dan juga benar terkait tujuan serta contoh analisis laporan keuangan (Ismanuaji & Kurnia, 2021).

Struktur Modal

Struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan. ketika struktur keuangan menunjukkan komposisi semua sumber yang digunakan untuk membiayai aktivitya, maka struktur modal hanya berkaitan dengan seberapa besar sumber dana jangka panjang dalam membelanjai aktivitya. Struktur modal hanya menggambarkan pembelanjaan jangka panjang saja. Sehingga secara praktis, struktur modal menjelaskan komposisi antara utang jangka panjang dan modal sendiri (ekuitas) (Siswanto, 2021:86)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berakar dari filsafat positivisme, difokuskan pada studi populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk pengumpulan data, serta menerapkan analisis data yang berorientasi pada aspek kuantitatif/statistik (Putri & Stiawan, 2025). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dibantu dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan Kesehatan 2021-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menggunakan situs lain mengenai perusahaan untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan tersebut untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel-variabel dalam penelitian ini terhadap perusahaan sektor kesehatan dan apakah akan menghasilkan hasil yang berbeda. Data yang diperoleh tersebut digunakan untuk meneliti pengaruh antar variabel terkait *good corporate governance*, kinerja keuangan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Common Effect Model (CEM)

Tabel 4.4

Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.455234	1.301572	2.654663	0.0107
GCG	-5.415018	2.577798	-2.100637	0.0410
KK	17.37473	3.102865	5.599578	0.0000
SM	0.162087	0.604940	0.267939	0.7899
R-squared	0.431435	Mean dependent var	3.087692	
Adjusted R-squared	0.395899	S.D. dependent var	1.803266	
S.E. of regression	1.401569	Akaike info criterion	3.586865	
Sum squared resid	94.29096	Schwarz criterion	3.736961	
Log likelihood	-89.25849	Hannan-Quinn criter.	3.644408	
F-statistic	12.14100	Durbin-Watson stat	0.796027	
Prob(F-statistic)	0.000005			

Sumber : Hasil *output Eviews*

Model *common effect* seperti yang terdapat di tabel 4.4 mempunyai nilai konstanta sebesar 3,455234 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0107. Variabel *good corporate governance* (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -5,415018 dan *p-value* (sig) 0,0410. Variabel kinerja keuangan (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 17,37473 dan *p-value* (sig) 0,0000. Variabel struktur modal (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,162087 dan *p-value* (sig) 0,7899.

Uji Regresi Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4.5
Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.794842	1.326084	1.353490	0.1843
GCG	0.121924	3.044428	0.040048	0.9683
KK	15.36920	4.914880	3.127076	0.0035
SM	-1.045086	0.706675	-1.478878	0.1479

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.791033	Mean dependent var	3.087692
Adjusted R-squared	0.703964	S.D. dependent var	1.803266
S.E. of regression	0.981142	Akaike info criterion	3.047461
Sum squared resid	34.65504	Schwarz criterion	3.647844
Log likelihood	-63.23399	Hannan-Quinn criter.	3.277634
F-statistic	9.085093	Durbin-Watson stat	1.965132
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil output Eviews 13

Fixed effect seperti yang terlihat pada tabel 4.5 dimana kolom koefisien (*Coefficient*) menunjukkan nilai konstanta sebesar 1,794842 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1843, nilai regresi variabel *good corporate governance* sebesar 0,121924 dan *p-value* (sig) 0,9683, nilai regresi variabel kinerja keuangan sebesar 15,36920 dengan *p-value* (sig) sebesar 0,0035 nilai regresi dari variabel struktur modal sebesar -1,045086 dengan *p-value* (sig) sebesar 0,1479

Uji Regresi Random Effect Model (REM)

Tabel 4.6 Hasil
Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.415249	1.243180	1.942799	0.0579
GCG	-2.143596	2.590826	-0.827379	0.4121
KK	16.47606	3.699970	4.453026	0.0001
SM	-0.490442	0.611395	-0.802169	0.4264

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		1.061563	0.5393
Idiosyncratic random		0.981142	0.4607

Weighted Statistics			
R-squared	0.344141	Mean dependent var	1.295269
Adjusted R-squared	0.303150	S.D. dependent var	1.194355
S.E. of regression	0.997019	Sum squared resid	47.71421
F-statistic	8.395486	Durbin-Watson stat	1.448349
Prob(F-statistic)	0.000137		

Sumber : Hasil output Eviews 13

Model *random effect* seperti yang terlihat pada tabel 4.6 dalam kolom koefisien (*Coeffisien*) menunjukkan nilai 2,415249, nilai regresi variabel *good corporate governance* sebesar -2,143596 dan *p-value* (sig) sebesar 0,4121, nilai regresi variabel kinerja keuangan sebesar 16,47606 dan *p-value* (sig) sebesar 0,0001, nilai regresi variabel struktur modal -0,490442 dan *p-value* (sig) sebesar 0,4264

Uji Chow

Tabel 4.7
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.162534	(12,36)	0.0001
Cross-section Chi-square	52.049000	12	0.0000

Sumber : Hasil output Eviews 13

Uji chow yang terlihat pada tabel 4.7 menunjukkan nilai *Prob. Cros-section Chi-square* < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model estimasi yang terpilih pada uji chow adalah *fixed effect*. Dengan demikian maka diperlukan uji pemilihan model yang selanjutnya yakni uji *hausman*

Uji Hausman

Tabel 4.8
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.566003	3	0.2065

Sumber : Hasil output Eviews 13

Uji hausman yang terlihat dalam tabel 4.8 menunjukkan nilai *Prob. Cross-section random* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga model estimasi yang terpilih dalam uji *hausman* adalah *random effect*. Berdasarkan hasil uji *hausman* tersebut maka perlu dilakukan uji pemilihan model yang selanjutnya yakni uji *lagrange multiplier* guna untuk menghasilkan model yang tepat dari ketiga model tersebut

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 4.9
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

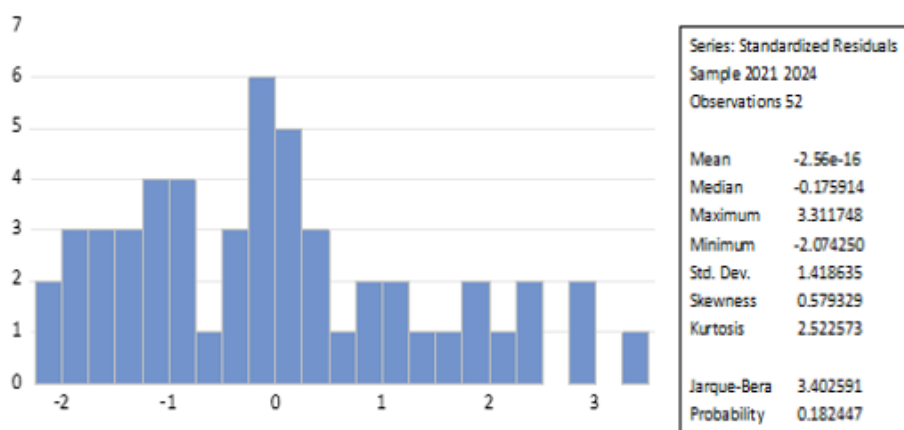
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	12.88347 (0.0003)	0.096060 (0.7566)	12.97953 (0.0003)
Honda	3.589355 (0.0002)	-0.309936 (0.6217)	2.318900 (0.0102)
King-Wu	3.589355 (0.0002)	-0.309936 (0.6217)	1.327994 (0.0921)
Standardized Honda	4.462626 (0.0000)	0.055334 (0.4779)	-0.229400 (0.5907)
Standardized King-Wu	4.462626 (0.0000)	0.055334 (0.4779)	-0.907325 (0.8179)
Gourieroux, et al.	--	--	12.88347 (0.0006)

Sumber : Hasil output Eviews-13

Hasil uji lagrange multiplier yang terdapat dalam tabel 4.9 menunjukkan nilai *Prob. Cross-section Breusch-Pagan* < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model estimasi yang terpilih dalam uji lagrange multiplier adalah random effect

Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil output Eviews 13

Hasil uji normalitas seperti yang terlihat dalam gambar 4.1 menunjukkan nilai *Jarque-Bera* 3,402591 dan nilai *Probability* sebesar 0,182447, yang telah melebihi batas signifikansi yang ditetapkan yakni sebesar 0,05 ($0,182447 > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi uji asumsi klasik normalitas sehingga layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Data yang terdistribusi normal juga menjelaskan bahwa model telah sesuai dengan

asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi serta tidak terdapat penyimpangan pada persebaran data

Hasil Uji Multikoleniaritas

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 01/14/26 Time: 14:35
Sample: 1 52
Included observations: 52

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.696233	44.87876	NA
GCG	6.661252	34.92339	1.161174
KK	9.633098	4.384061	1.236329
SM	0.365748	3.289194	1.350952

Sumber : Hasil Output Eviews -13

Hasil uji multikolinieritas seperti yang pada Tabel 4.13 yang ditentukan dengan nilai VIF menunjukkan Centered VIF tidak ada variabel independen yang memiliki nilai lebih besar dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.696581	Prob. F(3,46)	0.5589
Obs*R-squared	2.172753	Prob. Chi-Square(3)	0.5373
Scaled explained SS	1.761386	Prob. Chi-Square(3)	0.6234

Sumber : Hasil Output Eviews-13

Hasil uji heteroskedastisitas yang terlihat dalam tabel 4.12 menunjukkan nilai *Prob Chi-Square* 0,5373 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

Hasil Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson. nilai DW sebesar 1,448349. Hal ini berarti nilai DW (1,448349) terletak diantara -2 dan +2 ($-2 < DW < +2$), maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi

Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Weighted Statistics			
R-squared	0.344141	Mean dependent var	1.295269
Adjusted R-squared	0.303150	S.D. dependent var	1.194355
S.E. of regression	0.997019	Sum squared resid	47.71421
F-statistic	8.395486	Durbin-Watson stat	1.448349
Prob(F-statistic)	0.000137		

Sumber : Hasil Output Eviews 13

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.14 Hasil Regresi Data Panel Model Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.415249	1.243180	1.942799	0.0579
GCG	-2.143596	2.590826	-0.827379	0.4121
KK	16.47606	3.699970	4.453026	0.0001
SM	-0.490442	0.611395	-0.802169	0.4264

Sumber : Hasil output Eviews-13

1. Nilai koefisien konstanta sebesar 2.415249 yang berarti saat variabel independen yang terdiri dari *good corporate governance*, kinerja keuangan, dan struktur modal nol maka variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan 2.415249
2. *Good corporate governance* mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.4121 berarti berada diatas nilai signifikansi sehingga menerima H_0 dan menolak H_a . Nilai koefisien *good corporate governance* sebesar -2.143596 menunjukkan bahwa saat *good corporate governance* mengalami peningkatan 1 (satu) satuan maka mengakibatkan penurunan sebesar 2.143596 pada *good corporate governance* dengan asumsi variabel lain bernilai konstan
3. Kinerja keuangan mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.0001 berarti berada diatas tingkat nilai signifikansi sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Nilai koefisien kinerja keuangan 16.47606 menunjukkan bahwa saat kinerja keuangan mengalami peningkatan 1 (satu) satuan akan mengakibatkan peningkatan sebesar 16.47606 pada kinerja keuangan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan
4. Struktur modal mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,4264 berarti berada diatas tingkat nilai signifikansi sehingga menerima H_0 dan menolak H_a . Nilai koefisien struktur modal (-0.490442) menunjukkan bahwa saat struktur modal mengalami penurunan 1 (satu) satuan akan mengakibatkan penurunan pada sebesar 0.490442 pada struktur modal dengan asumsi variabel lain tetap konstan

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Tabel 4.15 Hasil Uji T Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.415249	1.243180	1.942799	0.0579
GCG	-2.143596	2.590826	-0.827379	0.4121
KK	16.47606	3.699970	4.453026	0.0001
SM	-0.490442	0.611395	-0.802169	0.4264

Sumber : Hasil output Eviews 13

1. Pada hipotesis pertama : *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat nilai t-hitung aktiva (X1) secara parsial sebesar -0.827379 dan besaran t-tabel diperoleh $df = 52-4$, t-tabel (0,050:48) sebesar 2.01063. Sehingga $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-0,827379 < 2.01063$) atau menerima H_0 dan menolak H_a . Kemudian nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.4121 > 0,05$) atau menolak H_0 dan menerima H_a . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *good corporate governance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Pada hipotesis kedua : kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat nilai t-hitung aktiva (X2) secara parsial sebesar 4.453026 dan besaran t-tabel diperoleh $df = 52-4$, t-tabel (0,050:48) sebesar 2.01063. Sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4.453026 > 2.01063$) atau menolak H_0 dan menerima H_a . Kemudian nilai probabilitas kinerja keuangan lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05

($0.0001 < 0,05$) atau menolak H_0 dan menerima H_a . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_2 yang menyatakan kinerja keuangan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima

3. Pada hipotesis ketiga : struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat nilai t-hitung aktiva (X3) secara parsial sebesar -0.490442. Dan besaran t-tabel diperoleh $df = 52-4$, t-tabel (0,050:48) sebesar 2.01063. sehingga $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0.903689 < 2.01063$) atau menerima H_0 dan menolak H_a . Dan nilai Probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0.3711 > 0,05$) atau menerima H_0 dan menolak H_a . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_3 yang menyatakan struktur modal dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Tabel 4.16
Hasil Uji Statistik F

Weighted Statistics			
R-squared	0.344141	Mean dependent var	1.295269
Adjusted R-squared	0.303150	S.D. dependent var	1.194355
S.E. of regression	0.997019	Sum squared resid	47.71421
F-statistic	8.395486	Durbin-Watson stat	1.448349
Prob(F-statistic)	0.000137		

Sumber : Hasil output Eviews 13

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diambil kesimpulan variabel independen yakni *good corporate governance*, kinerja keuangan dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai F-hitung sebesar $8.395486 > F\text{-tabel}$ yaitu 2,80 dan nilai *Prob (F-statistic)* $0,000137 < 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berpengaruh signifikan dalam menjelaskan variabilitas nilai perusahaan. Dengan kata lain, kombinasi variabel-variabel independen yakni *good corporate governance*, kinerja keuangan dan struktur modal secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengujian Koefisien Determinasi (adjusted r^2)

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determiasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.344141	Mean dependent var	1.295269
Adjusted R-squared	0.303150	S.D. dependent var	1.194355
S.E. of regression	0.997019	Sum squared resid	47.71421
F-statistic	8.395486	Durbin-Watson stat	1.448349
Prob(F-statistic)	0.000137		

Sumber : Hasil oput Eviews 13

Hasil uji koefisien determinasi yang terdapat pada tabel 4.14 menunjukkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,303150 atau 30,32 %, yang artinya *good corporate governance* (X1), kinerja keuangan (X2), dan struktur modal (X3) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y), tetapi pengaruhnya relatif terbatas yakni 30,32 % dan sisanya yakni 69,68 % dijelaskan oleh variabel lain yang juga berperan signifikan dan perlu dipertimbangkan untuk analisis yang komprehensif

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hasil pengujian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antaran variabel independen *good corporate governance*, kinerja keuangan dan struktur modal terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan 13 sampel pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *E-Views 13*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut

1. *Good corporate governance* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Kinerja keuangan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Struktur modal (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. *Good corporate governance*, kinerja keuangan, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, ; Ummul, Hasda, S., Fadilla, Z., Masita, Ardiawan, K. N., Taqwin, & Sari, M. E. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Aditya, M. G., & Cindiyasari, S. A. (2024). Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(01), 983–991. <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i01.4427>
- Anggita, N., & Hari Stiawan. (2023). Pengaruh *Tax Avoidance*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 153–160. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i2.1617>
- Anggraini, R., & Fidiana. (2021). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–15.
- Arham, Arfianty, & Amanda. (2023). Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja KEUANGAN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *KIA: Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10, 1–11. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/download/17714/8856>
- Arrasyid, A. H., & Helmina, M. R. A. (2024). Literature Review: Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 331–343.
- Astuti, A., & Lestari, T. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur. *Owner*, 8(3), 2484–2499. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2303>
- Basuki, A. T. (2021). *ANALISIS DATA PANEL DALAM*.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Effiyaldi, Johni Paul Karolus Pasaribu, Eddy Suratno, Melani Kadar, Gunardi, Ronal Naibaho, Selfi Kumara Hati, V. A. (2022). PENERAPAN UJI MULTIKOLINERITAS DALAM PENELITIAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 254–266. <https://doi.org/10.21009/communicology.012.010>
- Elisa, N. S., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.

- Erlinda, A. D., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 8(2), 133. <https://doi.org/10.55171/jsab.v8i2.592>
- Evonia, D. N., & Sapari. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(10), 1–23.
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Gustika, R., Firta, W., Mantauv, C. S., Fahrozi, M., & Sandi, D. K. (2021). *Journal of Social and Economics Research*. 3(2), 123–138.
- Hanifah, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Prodi Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–173.
- Hermawan, A., & Goh, T. S. (2023). Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Farmasi. In *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i4.729>
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh corporate governance perception index dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *SYNERGY: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 45–52. <https://doi.org/10.52364/synergy.v1i2.6>
- Hidayat, W. W. (2022). *STRUKTUR MODAL (CAPITAL STRUCTURE)* (2022nd ed.).
- Inayah, N. H., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(3), 242–249. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.28047>
- Irmalsari, E., Gurendrawati, E., & Muliarsari, I. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)*, dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 443–460.
- Ismanto, J., & Setiawan, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 126–141. <https://doi.org/10.71456/sur.v1i2.396>
- Ismanuaji, S., & Kurnia. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Ismanuaji. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 211–225. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.387>
- Marir, M., & Kiswara, E. (2024). *PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DAN FINANCIAL*. 13, 1–15.
- Nasution, J., Hasibuan, R. A., Abdi, K., & Rohman, F. (2023). Analisis Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 241–251.
- Nasution, M. F. (2021). *Pengaruh Keterlibatan Pegawai Dan Displin Kerja Pegawai Terhadap Perilaku Kewarganegaraan Organisasi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Meisa*. 1(4), 462–472.
- Ng, S. (2024). *MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENCIPTAKAN NILAI BERKELANJUTAN*.
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Oktaviani, R. N., Yektyastuti, R., & Suherman, I. (2023). Hubungan Kepribadian Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Cikuda 01. *Jurnal Sosial Humaniora*, 01(5), 423.
- Prananta, I. (2020). *IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA PT. JBA INDONESIA CABANG TIPAR CAKUNG.

- Prasetyo, H., Julianto, W., & Ermaya, H. N. L. (2020). Penerapan GCG dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(10), 79–91.
- Purba, R. B. (2023). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetakan. In *cv. merdeka kreasi group* (Vol. 7, Issue 2).
- Putri, V. M. ., & Stiawan, H. (2025). (2025). 112-121. 01, 112–120.
- Rahayu. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Ramadhayani, I., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 78–86. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2269>
- Rokhimah, N. (2024). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SEBAGAI PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021)*.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Siswanto, E. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN DASAR. In *Sustainability (Switzerland)*.
- Sofyan, A. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 3(1), 119–125.
- Sudianto, Suyatni, & Mulyadi. (2022). Manajemen Keuangan. In *Sustainability (Switzerland)*.
- Sugiarti, D. L., & Widyawati, D. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kualitatif dan R&D. In *CV. Alfabeta*.
- Supeno, A. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal: Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- Supiyanto, Y., Martadinata, I. P. H., Adipta, M., Adipta, M., Muhammad Rozali, Idris, A., Nurfauzi, Y., Fahmi, M., Sundari, Adria, Mamuki, E., & Supriadi. (2023). Dasar Dasar Manajemen Keuangan. In M. . Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T. (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Sanabil.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tambunan, L. (2021). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 21(1), 119–128.
- Wahididirani Saputri, S., Oktavianna, R., & Benarda, B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 7(1), 50–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i1.6394>
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>